

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang materinya tidak terdapat dalam rangkaian kompetensi dasar atau silabus mata pelajaran kurikuler. Kegiatan ini dilaksanakan baik disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.¹ Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah banyak sekali pilihannya, mulai dari kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswa seperti ekstrakurikuler pramuka, dan kegiatan yang tidak wajib diikuti oleh semua siswa seperti ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler keagamaan dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pendidikan karakter sangat penting, karna dalam kegiatan tersebut peserta didik mendapatkan pengalaman langsung. Peserta didik ikut serta aktif dalam kegiatan tersebut dan memfasilitasi waktu yang cukup diluar jam efektif pelajaran, sehingga pendidikan karakter lebih terakomodasi melalui aktivitas kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini juga sangat membantu dalam memperluas pemahaman dan

¹Asep Kurniawan, 'Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Rangka Pembinaan Akhlak Di Sekiolah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan', *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 13.1 (2013), 187–206.

pengetahuan siswa yang tidak sempat didapat pada pembelajaran pendidikan keagamaan di kelas.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPKK 2 Sleman dalam seminggu adalah dua jam pelajaran. Menurut Ibu Endang selaku guru Pendidikan Agama Islam sekaligus pembina Rohis di SMK YPKK 2 Sleman, pembelajaran PAI di kelas kurang efektif untuk membentuk akhlak peserta didik. Sebagian peserta didik sudah memiliki akhlak yang baik. Namun masih banyak juga peserta didik yang menyimpang dari nilai-nilai keislaman. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas akhlak peserta didik maka sekolah membentuk suatu organisasi yaitu organisasi Rohis yang berkontribusi dalam kegiatan keagamaan.²

Dengan adanya kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Rohis harapannya dapat menyempurnakan pembelajaran dikelas sehingga peserta didik menjadi insan yang religius walaupun belajar di sekolah yang berbasis umum bukan di madrasah. Juga dari segi pembentukan sikap (afektif) dan pembiasaan pengalaman beragama (psikomotorik) dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik.

Rohisdi SMK YPKK 2 Sleman adalah sebuah sub organisasi (ekstrakurikuler) dibawah OSIS, dan sebagai pendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rohis berkontribusi pada kegiatan pendidikan, pembinaan pengembangan potensi peserta didik muslim agar menjadi insan yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

² Hasil wawancara dengan pembina Rohis, Ibu Endang Susilaningtyas M. S.PdI pada hari senin, tanggal 2 Desember 2019 Pukul 09.30

Juga menjadikan insan yang berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Rohis di SMK YPKK 2 Sleman ini sebenarnya sudah lama terbentuk, namun karena beberapa faktor yang salah satunya kurangnya peminat ekstrakurikuler Rohis, dan kurangnya peminat kepengurusan organisasi Rohis karena beberapa kriteria yang harus dipenuhi saat akan menjadi pengurus Rohis seperti harus lancar membaca Al-qur'an, sopan tidak pernah melanggar tata tertib sekolah, tidak berpacaran, dll, oleh karena itu organisasi Rohis sempat vakum karena kepengurusannya tidak aktif.

Namun di tahun 2018 pembina Rohis ingin menghidupkan ekstrakurikuler Rohis kembali dengan harapan dapat aktif dan berkembang dan dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan di dalamnya seperti menanamkan akhlak terpuji pada siswa dan membantu mengasah bakat-bakat siswa yang terpendam dibidang keagamaan seperti qira'at dan berdakwah. Dengan aktifnya kembali Rohis pada periode baru kepengurusan, Rohis tidak berdiri sendiriyaitu menjadi sub organisasi dibawah OSIS dan membantu organisasi-organisasi lain seperti GAMAKO(gerakan anti narkoba) dan PKS, dengan demikian Rohis akan semakin aktif dari sebelumnya.

Rohis di SMK YPKK 2 Sleman juga memiliki berbagai kegiatan yang mendukung dalam perkembangan sikap religius, kegiatan-kegiatan atau program Rohis tersebut ada yang berlaku untuk seluruh siswa di sekolah dan ada yang hanya berlaku bagi anggota Rohis saja. Program

yang berlaku bagi seluruh siswa yakni kegiatan tadarus setiap pagi, sholat duha dan sholat dzuhur berjama'ah, keputrian, dan sebagainya. Sedangkan program yang berlaku bagi anggota Rohis saja yaitu hadroh, Qira'at, pembuatan mading, dan sebagainya. Namun Ibu Endang selaku pembina Rohis menyatakan bahwa yang menjadi problematika disini adalah rendahnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Rohis tersebut.

Rohis di SMK YPKK 2 Sleman mempunyai banyak program kajian keislaman seperti program harian, bulanan, dan tahunan. Program harian yakni kegiatan tadarus tiap pagi, sholat dzuhur berjamaah, memperketat penggunaan leging bagi putri. Program mingguan seperti infak tiap jumat, pembuatan mading Rohis, kegiatan hadroh, keputrian, Qiro'at, kerja bakti mushola. Program bulanan seperti tadarus Al-qur'an setiap jumat kliwon dan pengajian, lomba masak Idul adha, peringatan hari besar Islam seperti isra' mi'raj dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan Rohis yang aktif dalam membantu organisasi lain yaitu:

1. Organisasi OSIS

Kegiatannya melaksanakan salam simpatik, mengadakan khitanan massal tiap tahun, menertibkan siswa-siswi yang melanggar peraturan sekolah seperti bolos di jam pelajaran, baju seragam yang tidak sesuai standart di sekolah, merokok bagi siswa laki-laki, menggunakan make up bagi siswa perempuan.

2. Organisasi Gamako (gerakan anti narkoba)

Kegiatannya memberikan penyuluhan dan pemebelajar bagi siswa akan bahaya narkoba dan pergaulan bebas.

3. Organisasi PKS (Polisi Keaman Sekolah)

Kegiatannya menertibkan lalu lintas dan menyebrangkan jalan siswa-siswa di jalan depan sekolah.³

Rohis di sekolah merupakan suatu organisasi yang berfungsi sebagai sarana berdakwah melalui kegiatan keagamaan atau suatu wadah kegiatan keislaman. Rohis memiliki manfaat tersendiri bagi anggota yang bergabung didalamnya. Dari anggota Rohis tersebut yang akan bergerak mengajak warga sekolah dengan kegiatan yang bermanfaat. Berdasarkan wawancara dengan pembina Rohis di SMK YPKK 2 Sleman, sebelumnya masih banyak siswa yang belum berahlak baik, seperti meninggalkan sholat, mencontek ketika ujian, sering terlambat berangkat ke sekolah, makan minum sambil berdiri, bolos sekolah, pakaian seragam belum mematuhi standart sekolah, merokok, tertawa sangat keras, berkata kasar sesama teman, bahkan kurang sopan terhadap guru.⁴ Dalam kenyataannya pengalaman terhadap agama dikalangan pelajar belum sepenuhnya baik. Dengan adanya Rohis saat ini dapat memberikan dampak perubahan yang positif karena adanya penyampaian nasehat-nasehat tentang akhlak yang baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap siswa melalui nasehat-nasehat dari guru dan melalui berbagai strategi dakwah

³Hasil wawancara dengan pembina Rohis, Ibu Endang Susilaningtyas M. S.PdI pada hari senin, tanggal 2 Desember 2019 Pukul 09.30

⁴Hasil wawancara dengan pembina Rohis, Ibu Endang Susilaningtyas M. SPdI pada hari senin, tanggal 2 Desember 2019 Pukul 09.30

yang menarik. Pendidikan agama merupakan landasan segala tingkah laku dalam kehidupan.

Berdasarkan pengamatan yang tertuang dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti mendeskripsi permasalahan diatas dalam bentuk penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini dengan judul **“PERAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK YPKK 2 SLEMAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka Identifikasi masalah yang dapat penulis uraikan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan Rohani Islam di SMK YPKK 2 Sleman.
2. Kurangnya porsi waktu untuk pengajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPKK 2 setiap minggunya yang mengakibatkan kurangnya kontribusi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kurang maksimal.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang penulis uraikan diatas maka penulis rumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam membentuk karakter religius siswa di SMK YPKK 2 Sleman?
2. Bagaimana peran ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK YPKK 2 Sleman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam membentuk karakter religius siswa di SMK YPKK 2 Sleman.
2. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK YPKK 2 Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu:

1. Bagi peneliti memberikan pengalaman dan menambah banyak pengetahuan, serta menambah wawasan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler dan pembentukan karakter religius di sekolah.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan motivasi mengenai pembentukan karakter religius melalui kegiatan Rohani Islam di SMK YPKK 2 Sleman.
3. Bagi Akademisi diharapkan hasil karya tulis ini dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk pengembangan Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa-siswi pada umumnya.

4. Bagi Tenaga Pendidik, peserta didik, orang tua didik dan pemerintah diharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat untuk memaksimalkan, mengambil kebijakan bahwa pendidikan agama islam sangat penting terhadap pembentukan ahlak dan karakter siswa-siswi pada umumnya. Dan memberikan informasi kepada guru Pendidikan Agama Islam, bahwa peran Rohis dalam menjalankan kegiatan keagamaan harus selalu di dukung sehingga menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi warga sekolah.
5. Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi dan bahan kajian baru bagi peneliti selanjutnya.

